

Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Ekonomi Desa Pendung Talang Genting

Serena Anastasia¹

Universitas Bung Hatta
serenaanastasia2001@gmail.com

Harne Julianti Tou²

Universitas Bung Hatta
harnejulianti@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Desa Pendung Talang Genting, Kecamatan Danau Kerinci, Kabupaten Kerinci, yang mana desa ini ditetapkan sebagai desa wisata pada tahun 2018 dengan unggulan daya tarik berupa wisata buatan berbasis taman wisata air (Taman Pertiwi) yang dibalut dengan sejuknya nuansa alam Kabupaten Kerinci. Tujuan penelitian ini untuk bagaimana dampak pengembangan Desa Wisata Pendung Talang Genting ditetapkan sebagai desa wisata dengan menilai keadaan di tahun 2017 yaitu sebelum ditetapkan sebagai desa wisata dengan keadaan sekarang. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif dengan menilai kondisi lapangan kerja dan pendapatan penduduk sebelum dan sesudah ditetapkan dan dikembangkan sebagai desa wisata. Sehingga diperoleh hasil penelitian bahwa pengembangan desa wisata ini berdampak positif bagi ekonomi Desa Pendung Talang Genting, karena terdapat 4 jenis lapangan kerja baru dan pendapatan penduduk bertambah ada yang mendapatkan tambahan pendapatan 2,20% dari pekerjaan utamanya dan ada pula yang mendapatkan 100% pendapatannya berasal dari pekerjaan sampingannya dibidang pariwisata seperti Ibu Rumah Tangga dan pemuda-pemudi atau mahasiswa, serta dengan adanya potensi pengembangan desa wisata mampu membuka kesempatan kerja dan menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi melalui 6 potensi atraksi yang akan dikembangkan dengan estimasi kebutuhan tenaga kerja sebanyak 44 orang.

Kata kunci : Dampak; Desa Pendung Talang Genting; Ekonomi

ABSTRACT

Pendung Talang Genting Village, Danau Kerinci District, Kerinci Regency, was designated a tourist village in 2018 with its main attraction being a man-made water park (Taman Pertiwi) surrounded by the cool natural atmosphere of Kerinci Regency. The purpose of this study is to determine the impact of the development of Pendung Talang Genting Tourism Village after being designated as a tourist village by assessing the situation in 2017, before it was designated as a tourist village, and the current situation. The analytical method used in this study is descriptive and qualitative. by assessing the condition of employment and income of the population before and after being designated and developed as a tourist village. So that the results of the study obtained that the development of this tourist village has a positive impact on the economy of Pendung Talang Genting Village, because there are 4 types of new jobs and the income of the population has increased, some get an additional income of 2.20% from their main job and some get 100% of their income from their side jobs in the tourism sector such as housewives and young people or students, and with the potential for developing a tourist village, it can open up job opportunities and absorb more workers through 6 potential attractions that will be developed with an estimated workforce requirement of 44 people.

Keywords: Impact; Pendung Talang Genting Village; Economy

PENDAHULUAN

Kabupaten Kerinci merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jambi yang terletak di paling barat Provinsi Jambi. Kabupaten Kerinci memiliki begitu banyak pesona keindahan keragaman flora dan fauna lokal yang menjadi daya tarik wisata terdepan bagi Provinsi Jambi. Salah satu desa wisata yang terdapat di Kabupaten Kerinci yaitu Desa Wisata Pendung Talang Genting, berada di, Kecamatan Danau Kerinci, yang mana Desa Wisata Pendung Talang Genting ini masuk dalam 50 besar desa wisata terbaik ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022, dengan unggulan daya tarik berupa wisata buatan berbasis taman wisata air yang dikelola oleh BUMdes dengan menyerap tenaga kerja dari berbagai latar belakang penduduk Desa Pendung Talang Genting.

Dengan adanya pengembangan desa wisata mendorong bagi perkembangan ekonomi Desa Pendung Talang Genting, yang berperan membuka lapangan usaha baru dan meningkatkan pendapatan, untuk melihat seberapa besar dampak dari pengembangan desa wisata terhadap ekonomi Desa Pendung Talang Genting dari sebelum ditetapkan menjadi desa wisata yaitu pada tahun 2017 dan sesudah ditetapkan hingga sekarang maka diperlukan penilaian dampak pengembangan desa wisata terhadap Ekonomi Desa Pendung Talang Genting.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dan kualitatif untuk menggambarkan bagaimana dampak dari pengembangan desa wisata terhadap ekonomi Desa Pendung Talang Genting. Metode pengumpulan data dilakukan dengan survei primer dengan cara observasi untuk mendapatkan data mengenai apa saja usaha atau mata pencarian penduduk dan apa saja daya Tarik yang terdapat di Desa Pendung Talang Genting, dan wawancara bersama sampel untuk memperoleh data usia, jenis pekerjaan ketika sebelum dan sesudah ditetapkan sebagai desa wisata dan jumlah pendapatan dari pekerjaan utama, jumlah pendapatan dari pekerjaan sampingan dibidang pariwisata. Sampel yang dipilih untuk mewakili populasi yaitu dari penduduk yang memiliki mata pencarian utama dan pekerjaan sampingannya berkaitan dengan aktivitas di desa wisata dengan total sampel yaitu sebanyak 32 orang terdiri dari 16 orang petani, 2 orang mengurus rumah tangga dan 14 orang dari pemuda-pemudi.

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menilai pengembangan desa wisata dari komponen pengembangan desa wisata yaitu *Attraction* (Daya Tarik) *Accessibility* (Aksesibilitas) dan *Amenity* (Fasilitas) aspek apa saja yang berpotensi untuk dikembangkan dan berdampak terhadap ekonomi Desa Pendung Talang Genting, lalu menilai seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari lapangan kerja dan pendapatan penduduk pada saat sebelum dan sesudah ditetapkan menjadi desa wisata menggunakan variabel indikator yang ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis pada penelitian ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu dampak pengembangan wisata dan dampak terhadap ekonomi. Setiap dampak dinilai berdasarkan indikator dan parameter diberikan nilai berdasarkan metode skoring untuk mengetahui variabel apa saja yang sangat berdampak, cukup berdampak dan tidak berdampak pada ekonomi Desa Pendung Talang Genting.

Cara menilai dampak pengembangan desa wisata yang berpotensi terhadap ekonomi ialah dengan menyesuaikan parameter yang ada:

- Jika parameter sudah terpenuhi 2 parameter dari 2 parameter maka sangat berdampak (nilai 2)
- Jika parameter terpenuhi 1 parameter dari 2 parameter yang ada maka cukup berdampak (nilai 1)
- Jika parameter tidak ada yang terpenuhi maka tidak berdampak (nilai 0)

1. Dampak Pengembangan Desa Wisata

a. Analisa Pengembangan Desa Wisata Pendung Talang Genting Potensial Pengembangan

a) *Attraction* (Daya Tarik)

Berdasarkan hasil analisis diatas semua parameter dari setiap indikator daya tarik sudah terpenuhi yang artinya *Attraction* (Daya Tarik) eksisting berdampak terhadap ekonomi Desa Pendung Talang Genting.

b) *Accessibility* (Aksesibilitas)

Berdasarkan hasil analisis diatas terdapat satu parameter dari indikator kondisi jalan yang tidak terpenuhi yaitu lebar jalan menuju Desa Pendung Talang Genting yang merupakan jalan nasional yang seharusnya memiliki lebar 7 meter namun yang terdapat dilapangan hanya terdapat 5 meter saja sehingga tidak sesuai dengan lebar standar dari fungsi jalan sebagai jalan nasional. Selain itu terdapat satu parameter dari indikator moda transportasi yang tidak terpenuhi yaitu belum tersedia angkutan umum untuk menuju Desa Pendung Talang Genting dan objek wisata didalamnya.

c) *Amenity* (Fasilitas)

Berdasarkan hasil analisis diatas terdapat satu parameter dari indikator dari parameter tempat perbelanjaan yang tidak terpenuhi yaitu produk souvenir ciri khas Desa Pendung Talang Genting tidak dapat ditemukan dijual di kedai atau lapak yang terdapat pada objek wisata.

b. Analisa Pengembangan Desa Wisata Pendung Talang Genting Potensial Pengembangan

a) *Attraction* (Daya Tarik)

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 8 atraksi yang terdapat di Desa Pendung Talang Genting saat ini, akan tetapi masih ada potensi untuk dikembangkan dimasa yang akan datang. Untuk mengembangkan potensi atraksi dilakukan dengan melihat dari penelitian yang sudah ada sebelumnya yang memiliki karakteristik desa yang sama dengan Desa Pendung Talang Genting selanjutnya disesuaikan dengan kondisi sosial dan budaya yang berlaku di Desa Pendung Talang Genting.

Berdasarkan hasil analisis terdapat 6 atraksi baru yang berpotensi untuk dikembangkan di Desa Pendung Talang Genting. Adapun penyerapan tenaga kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Potensi Atraksi yang Dapat dikembangkan di Desa Pendung Talang Genting

No	Atraksi yang dapat dikembangkan	Tenaga Kerja yang dibutuhkan	Estimasi Tenaga Kerja yang dibutuhkan (Orang)
1	Mengikuti kegiatan prosesi adat seperti kenduri sko	Pemandu wisata	5
2	Menangkap ikan di kolam ikan taman pertiwi dan menyantap hasil olahan ikan	a. Petugas keamanan	6
		b. Petugas kebersihan	6
		c. Kasir	1
		d. Juru masak	3
		e. Pramusaji	3
		f. Tenaga kebersihan dapur	2
3	Naik perahu mengelilingi kolam	Petugas penyewaan perahu	2
4	Wisata kuliner	a. Pemandu wisata	2
		b. Juru masak	2
		c. Pramusaji	2
		d. Tenaga kebersihan dapur	2
		e. kasir	2
5	Belajar membuat kerajinan tangan	a. Pemandu wisata	1
		b. Instruktur / pengrajin	1
6	Mengikuti kegiatan bertani	a. Pemandu wisata	2
		b. Petani	2
Total			44

Sumber : Hasil analisis, 2025

Berdasarkan hasil analisis dari potensi atraksi yang akan dikembangkan dapat menyerap tenaga kerja tambahan mulai dari pramusaji hingga petugas penyewaan maka, estimasi tenaga kerja yang tersedia untuk atraksi yang akan datang adalah sebanyak 44 orang.

b. *Accessibility* (Aksesibilitas)

Berdasarkan hasil analisis pengembangan aksesibilitas yang menilai kondisi eksisting di Desa Pendung Talang Genting diketahui kondisi jalan menuju Desa Pendung Talang Genting yang merupakan jalan nasional yang seharusnya memiliki lebar 7 meter

namun yang terdapat dilapangan hanya terdapat 5 meter saja sehingga tidak sesuai dengan lebar standar dari fungsi jalan sebagai jalan nasional, selain itu belum tersedia angkutan umum untuk menuju Desa Pendung Talang Genting dan objek wisata didalamnya. Untuk mengetahui kebutuhan dari pengembangan aksesibilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kebutuhan Aksesibilitas

Aksesibilitas yang Dapat dikembangkan	Tenaga Kerja yang dibutuhkan	Estimasi Tenaga Kerja yang dibutuhkan (Orang)
Angkutan Umum (Bus odong-odong)	a. Petugas loket karcis	2
	b. Kernet	2
	c. Pengemudi	2
Total		6

Sumber : Hasil analisis, 2025

Berdasarkan hasil analisis dibutuhkan tambahan sebanyak 6 orang tenaga kerja dengan dengan kebutuhan tenaga kerja petugas loket karcis, kernet, dan pengemudi angkutan umum.

c. *Amenity* (Fasilitas)

Berdasarkan hasil analisis pengembangan fasilitas, terdapat satu parameter dari indikator dari parameter tempat perbelanjaan yang tidak terpenuhi yaitu produk souvenir ciri khas Desa Pendung Talang Genting tidak dapat ditemukan dijual di kedai atau lapak yang terdapat pada objek wisata. Maka untuk memenuhi kekurangan tersebut diperlukan adanya sentra souvenir yang sekaligus menjadi ruang untuk aktivitas belajar membuat souvenir khas dari Desa Pendung Talang Genting. Untuk mengetahui kebutuhan fasilitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Kebutuhan Fasilitas

Fasilitas yang Dapat dikembangkan	Tenaga Kerja yang dibutuhkan	Estimasi Tenaga Kerja yang dibutuhkan (Orang)
Sentra sovenir	a. Kasir	1
	b. Petugas toko	1
	c. Petugas Kebersihan	1
Total		3

Sumber : Hasil analisis, 2025

Berdasarkan hasil analisis dibutuhkan tambahan sebanyak 3 orang tenaga kerja dengan dengan kebutuhan tenaga kerja sebagai kasir, petugas toko, dan petugas kebersihan.

Setelah semua komponen pengembangan wisata dianalisis maka sementara dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4. Kesimpulan Sementara Hasil Analisis Pengembangan Wisata

No	Variabel	Kesimpulan Sementara
1	<i>Attraction</i> (Daya Tarik)	Pengembangan atraksi wisata dinilai berdampak pada ekonomi Desa Pendung Talang Genting karena sudah memenuhi semua parameter yang ada. Selanjutnya atraksi wisata di Desa Pendung Talang Genting berpotensi untuk dikembangkan sehingga terdapat 6 atraksi baru yang dapat dikembangkan dan membutuhkan 44 orang tenaga kerja tambahan untuk menjalankannya.
2	<i>Accessibility</i> (Aksesibilitas)	Pengembangan aksesibilitas dinilai cukup berdampak pada ekonomi karena terdapat 1 dari 2 parameter yang terpenuhi dari setiap indikator penilaian. Untuk lebar jalan sendiri walaupun belum memenuhi standar lebar jalan dengan status nasional yaitu 7 meter namun dengan lebar 5 meter pada eksisting sudah cukup memadai untuk dilalui kendaraan pengunjung yang menuju maupun dari Desa Pendung Talang Genting. Selain itu belum tersedia angkutan umum, maka dibutuhkan angkutan umum yang beroperasi di Desa Pendung Talang Genting dan membutuhkan tenaga kerja sebanyak 6 orang yang terdiri dari Petugas loket karcis, kernet dan pengemudi.
3	<i>Amenity</i> (Fasilitas)	Pengembangan fasilitas dinilai cukup berdampak pada ekonomi karena terdapat 1 dari 2 parameter yang terpenuhi dari indikator penilaian yaitu belum tersedia pilihan produk khas Desa Pendung Talang Genting maka dibutuhkan adanya sentra souvenir dengan kebutuhan tenaga kerja sebanyak 3 orang yang terdiri dari kasir, petugas toko dan petugas kebersihan.

Sumber : Hasil Analisis 2025

Berdasarkan hasil analisis pengembangan wisata berpotensi bertambahnya ragam atraksi yaitu sebanyak 6 atraksi, dan satu pengembangan aksesibilitas berupa angkutan umum dan satu pengembangan fasilitas yaitu sentra souvenir dengan kebutuhan estimasi tenaga kerja keseluruhannya adalah sebanyak 53 orang.

2. Dampak Terhadap Ekonomi

Analisa dampak terhadap ekonomi menggunakan penilaian terhadap seberapa besar dampak yang ditimbulkan terhadap lapangan kerja dan dampak terhadap pendapatan.

Tabel 5. Analisis Dampak Terhadap Ekonomi

Variabel	Indikator	Parameter	Kondisi Eksisting	Penilaian
Lapangan Kerja	Jenis lapangan kerja dan tenaga kerja usia produktif	1. Jumlah lapangan kerja bertambah dengan lapangan kerja yang baru ada ketika setelah ditetapkan sebagai desa wisata 2. Penduduk yang bekerja berusia produktif (15-64 tahun)	1. Terdapat 4 lapangan kerja baru yang muncul setelah Desa Pendung Talang Genting ditetapkan menjadi Desa Wisata yaitu pemilik usaha, pemandu wisata, petugas objek wisata, dan pengrajin souvenir 2. Berdasarkan hasil wawancara Bersama Masyarakat desa Pendung Talang Genting yang memiliki pekerjaan sampingan dibidang pariwisata semua merupakan penduduk produktif dengan dengan rentang usia mulai dari 19-53 tahun.	Semua parameter terpenuhi 2 dari 2 parameter, maka penilaian untuk lapangan adalah sangat berdampak (2)
Pendapatan Masyarakat Setempat	Pendapatan yang diperoleh dan periode ramai pengunjung	1. Memiliki frekuensi periode ramai pengunjung yang ideal (2-4 kali setahun) 2. Tambahan pendapatan dari mata pencarian sampingan yang	1. Terdapat frekuensi periode ramai pengunjung yaitu pada saat puncak libur lebaran yaitu 10 hari lebaran dimulai dari 3 syawal- 13 syawal setiap tahunnya. Sehingga hanya terdapat satu periode ramai pengunjung.	Semua parameter terpenuhi 1 dari 2 parameter, maka penilaian untuk lapangan adalah cukup berdampak (1)

Variabel	Indikator	Parameter	Kondisi Eksisting	Penilaian
		merupakan lapangan pekerjaan yang baru ada ketika setelah ditetapkan sebagai desa wisata	2. Terdapat tambahan pendapatan dari mata pencarian sampingan yang beragam yaitu Petani pengelola/ petugas objek wisata mendapatkan tambahan pendapatan sebesar 2,20-22%, petani pemilik usaha mendapatkan tambahan pendapatan sebesar 110-140%, ibu rumah tangga mendapatkan 100% dari usaha sampingan sebagai pemilik usaha dan pemuda/ mahasiswa juga mendapatkan 100% dari bertugas sebagai petugas objek wisata	

Sumber : Hasil analisis 2025

Berdasarkan hasil analisis dampak terhadap ekonomi terdapat 4 jenis pekerjaan baru dan tenaga kerja dalam usia produktif yaitu 19-53 tahun, melalui adanya pekerjaan baru yang merupakan usaha sampingan bagi masyarakat Desa Pendung Talang Genting mendapatkan tambahan pendapatan yang beragam, serta hanya terdapat satu kali periode ramai pengunjung dalam satu tahun yaitu ketika puncak libur lebaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan desa wisata ini berdampak positif bagi ekonomi Desa Pendung Talang Genting, karena terdapat 4 jenis lapangan kerja baru dan pendapatan penduduk bertambah ada yang mendapatkan tambahan pendapatan 2,20% dari pekerjaan utamanya dan ada pula yang mendapatkan 100% pendapatannya berasal dari pekerjaan sampingannya dibidang pariwisata seperti Ibu Rumah Tangga dan pemuda-pemudi atau mahasiswa, serta dengan adanya potensi pengembangan desa wisata mampu membuka kesempatan kerja dan menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi melalui 6 potensi atraksi yang akan dikembangkan dengan estimasi kebutuhan tenaga kerja sebanyak 44 orang.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari parameter yang belum terpenuhi salah satunya yaitu periode ramai pengunjung yang hanya ada sekali dalam setahun maka saran atau rekomendasi yang dapat diberikan yaitu perlunya eksplorasi identitas yang menjadi ciri khas dari Desa Wisata Pendung Talang Genting sebagai media *branding* atau promosi agar potensi yang terdapat di Desa Pendung Talang Genting dapat tersalurkan secara maksimal sehingga manfaatnya bisa menjangkau lebih banyak lagi pengunjung. Selain itu bisa dengan mengadakan *event* seperti memanen bersama ikan yang ada dikolam kemudian masak bersama dengan cara tradisional sehingga periode ramai pengunjung yang awalnya hanya

pada satu kali setahun bisa menjadi dua kali dalam setahun dikarenakan adanya *event* yang diselenggarakan. Sehingga sangat diharapkan adanya kerjasama, perhatian dan binaan dari pemerintah agar dapat berjalan dengan lancar dan kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, A. A. I., Martono, E., & Muhamad, M. (2017). Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata dan implikasinya terhadap ketahanan sosial budaya wilayah (studi di desa wisata Penglipuran Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional*
- Aristana, I. N., Subadra, I. N., & Hartini, N. M. (2022). *SINERGIRITAS BUMDES DAN POKDARWIS DALAM PENGELOLAAN DESA WISATA*. *Synergy and Society Service*, 2(1), 19-28.
- Febriana, Y. E. (2018). *Analisis dampak pengembangan kepariwisataan dalam menunjang keberlanjutan ekonomi dan sosial budaya lokal masyarakat (Studi pada Desa Wisata Gubugklakah, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Hamidi, M. A., & Huda, N. (2022). Dampak Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Didesa Pendung Talang Genting Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University*, 20(3).
- Hermawan, Hary. "Dampak pengembangan Desa Wisata Nglanggeran terhadap ekonomi masyarakat lokal." *Jurnal Pariwisata* 3.2 (2016): 105-117.
- Pratiwi, Y. (2023). Identifikasi 4A (Attraction, Amenity, Accessibility dan Anciliary) dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Pantai Tanjung Pendam, Kabupaten Belitung: Indonesia. *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 3(2), 59-67.
- Putra, T. R. (2013). Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Atraksi Wisata di Desa Wisata Tembi, Kecamatan Sewon-Kabupaten Bantul. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 9(3), 225.
- Silooy, R., Haryono., & Nurul Imamah. 2020. Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Wisata (Studi Pada Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang)
- Tou, Harne Julianti, Melinda Noer, and Sari Lenggogeni. "Pengembangan desa wisata yang berkearifan lokal sebagai bentuk pembangunan pariwisata berkelanjutan." *Jurnal Rekayasa* 10.2 (2020): 95-101
- Ummudiyah, N. (2016). Analisis Dampak Ekonomi Desa Wisata Wukisari Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *UMY Repository*, 1-17.